



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Terima Kunjungan Delegasi Kamar Dagang Fo Shan, Perhimpunan INTI Perkenalkan ICBMC



Teddy Sugianto

Yang Guo Shang

Richard Sugianto



Teddy Sugianto dan jajaran berfoto bersama delegasi Fo Shan Chamber of Commerce for Import and Export.

JAKARTA (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) menerima kunjungan delegasi Fo Shan Chamber of Commerce for Import and Export (Kamar Dagang Fo Shan untuk Impor dan Ekspor).

Kunjungan delegasi yang dipimpin oleh Yang Guo Shang disambut hangat oleh Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto, Wakil Ketua Robert Njo dan Sekjen Candra Jap serta sejumlah pengurus Perhimpunan INTI lainnya, di Kantor Sekretariat Perhimpunan INTI, MGK Kemayoran Office Tower, Kemayoran, Jakarta Pusat, Jumat (24/11) sore.

Dalam pertemuan yang berlangsung hangat tersebut, kedua belah pihak saling bertukar pikiran dan mendiskusikan kerja sama di bidang bisnis.

Dalam kata sambutannya, Ke-

tua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto menjelaskan mengenai berdirinya organisasi yang ia pimpinnya itu.

Dia mengatakan Perhimpunan INTI merupakan organisasi sosial kemasyarakatan bersifat kebangsaan, bebas, mandiri, nirlaba, dan non-partisan. Menurutnya, Perhimpunan INTI secara aktif mengabdikan diri dan berbakti serta berkarya untuk membangun bangsa dan negara. Kemudian Teddy juga menyampaikan bahwa Perhimpunan INTI bisa menjadi jembatan bagi pengusaha dari Tiongkok yang ingin bermitra dengan pengusaha Indonesia.

Sementara Yang Guo Shang,



Teddy Sugianto, didampingi Robert Njo, memberikan plakat INTI ke Yang Guo Shang.

selaku Ketua Fo Shan Chamber of Commerce for Import and Export menyampaikan bahwa kedatangannya ke Indonesia untuk mengunjungi perusahaan-perusahaan sukses di Indonesia.

Kepada para tamunya tersebut,

Sugianto. Dia mengatakan bahwa ICBMC yang berada di WTC Mangga Dua, Jakarta berdiri sebagai pionir bahan bangunan cerdas, dilengkapi dengan online yang terintegrasi penuh sistem pemesanan melayani berbagai segmen pelanggan, termasuk toko bahan bangunan, kontraktor, pengembang, arsitek, desainer interior dan pemilik rumah.

“ICBMC menyediakan format layanan yang komprehensif, mengkonsolidasikan semua aspek bahan bangunan dalam satu atap. Kami memastikan pengunjung dengan mudah mengakses informasi tentang perkembangan terkini bahan bangunan, ditambah dengan ke-

mudahan pengadaan top produk,” tambah Richard Sugianto.

ICBMC, tambahnya lagi, menyediakan berbagai fasilitas pendukung di dalamnya bangunan, menciptakan lingkungan yang ideal untuk merek untuk mengadakan pertemuan pelanggan, teknis pelatihan, peluncuran produk dan pembinaan sosial interaksi dalam bahan bangunan.

Dengan misi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan memajukan industri bahan bangunan, ICBMC didukung oleh Mitra Seribu Saudara untuk menawarkan layanan bernilai tambah dalam jaringan, penjualan dan pemasaran, logistik, serta solusi keuangan.

ICBMC tujuannya tidak hanya untuk memamerkan produk tetapi juga untuk mewujudkan distribusi bahan bangunan yang efisien jaringan di seluruh Indonesia. • kris



Suasana pertemuan kedua belah pihak.



Presentasi ICBMC (Indonesia China Building Material Center).

Resmi Digelar, Pemilihan Miss Chinese Indonesia 2023 Usung Tema “Lets Build a Limitless Future”



Johnnie Sugianto, didampingi Abraham Rudy dan Effendi Tjoeng, membuka gelaran Pemilihan Miss Chinese Indonesia 2023.

JAKARTA (IM) - Yayasan El John Indonesia melalui unit kerjanya El John Pageant resmi menggelar pemilihan Miss Chinese Indonesia 2023 dengan mengangkat tema “Lets Build a Limitless Future”.

Penyelenggaraan kontes bergensi di Indonesia ini, diawali dengan masa karantina, yang tahun ini diikuti 21 finalis pada 24-

30 November 2023 di Merlynn Park Hotel Jakarta.

Menyambut kedatangan para finalis, El John Pageant menggelar welcome dinner di Merlynn Park Hotel Jakarta.

Acara ini, sekaligus menjadi pembukaan masa karantina yang dihadiri oleh Ketua Umum Yayasan El John Indonesia Martinus Johnnie Sugianto, Abraham,

Effendi Tjoeng, perwakilan sponsor, Miss Chinese Indonesia 2022 Kimberlyn Sugianto, Miss Chinese Indonesia Culinary 2022 Joan Angelina, Putri Binaan Yayasan ELJOHN Indonesia dan pageant lovers.

Pembukaan karantina ditandai dengan penyerempangan sash kepada masing-masing finalis yang dilakukan secara bergantian



Johnnie Sugianto, Abraham Rudy, Effendi Tjoeng, Kimberlyn Sugianto dan Joan Angelina berfoto bersama para finalis.

oleh Martinus Johnnie Sugianto, Abraham Rudy, Effendi Tjoeng, Miss Chinese Indonesia 2022 Kimberlyn Sugianto dan Miss Chinese Indonesia Culinary 2022 Joan Angelina.

Martinus Johnnie Sugianto dalam sambutannya berpesan kepada para Finalis untuk menjaga kesehatannya selama menjalani karantina.

“Selamat anda sudah menjadi finalis dan resmi bergabung di karantina ini untuk melakukan kegiatan beberapa hari kedepan,” ujar Tokoh Pariwisata Nasional itu.

“Tolong perhatikan dengan benar kesehatan anda, jangan sampai sakit. Selalu minum air putih, vitamin dan istirahat yang cukup,” sambungnya.

Martinus Johnnie Sugianto menjelaskan, pemilihan Miss Chinese Indonesia merupakan ajang untuk mendorong Generasi Muda Tionghoa Indonesia bisa tetap melestarikan Budaya Tionghoa agar tetap bertahan dan semakin berkembang serta berakulturasi dengan budaya lokal yang sangat beragam.

“Dengan kontes ini diharapkan, generasi Tionghoa Indonesia terus belajar dan berani naik ke Panggung Dunia, punya network dengan generasi Tionghoa dari seluruh Dunia untuk mem-

bangun masa depan yang lebih baik,” sambungnya.

Selama karantina berlangsung, para finalis akan menjalani serangkaian kegiatan seperti pembekalan dari narasumber berkompeten.

Materi pembekalan yang diberikan seputar budaya Tionghoa Indonesia, pariwisata, public speaking, pageant grooming dan lain-lain.

Kegiatan lainnya yang ikuti finalis selama karantina di antaranya penampilan bakat, yang dikemas dalam acara talent show. Selain talent show, para finalis akan dilatih catwalk dan koreografi serta menjalani deep interview dengan dewan juri.

Untuk Malam Grand Final Miss Chinese Indonesia 2023 akan dilangsungkan pada Rabu malam (29/11) di Sun City Restaurants, LTC Glodok, Jalan Hayam Wuruk, Jakarta Barat. • kris



Abraham Rudy menyematkan sash ke finalis.



Johnnie Sugianto menyematkan sash ke finalis.



Effendi Tjoeng menyematkan sash ke finalis.



Wawancara Eksklusif Yangcheng Evening News dengan Dubes Lu Kang Budaya Tionghoa dan Kisah Tiongkok Punya Daya Tarik Kuat di Indonesia

Saat Duta Besar Lu Kang diwawancarai khusus oleh Yangcheng Evening News, dia menjabarkan kerja sama antara Yangcheng Evening News dan surat kabar International Daily News (Guoji Ribao)

JAKARTA (IM) - Lebih dari 600 tahun yang lalu, Laksamana Cheng Hoo yang melakukan tujuh pelayaran ke Barat berkali-kali melewati tempat yang sekarang disebut Pulau Jawa, Indonesia.

Dia meninggalkan banyak jejak peradaban Tiongkok di pulau Asia Tenggara ini. Dari zaman dahulu hingga kini, selain mengembangkan peradaban yang luar biasa, Indonesia juga terus memperdalam interaksi humaniora dan saling belajar dengan Tiongkok.

Februari 2022 lalu, Lu Kang menjabat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Tiongkok untuk Republik Indonesia.

Dalam pidatonya di situs resmi Kedubes Tiongkok, ia menyinggung hal terkait memperluas interaksi humaniora antara Tiongkok dan Indonesia. Juga bagaimana mempromosikan budaya Tiongkok dengan lebih baik agar bisa mendunia sekaligus menceritakan kisah Tiongkok dengan baik.

Baru-baru ini, tim liputan yang dipimpin Pemimpin Umum Yangcheng Evening News Group Du Chuangui, melakukan wawancara khusus dengan Dubes Lu Kang di Kedubes Tiongkok di Jakarta.

Dubes Lu Kang mengatakan seiring dengan semakin mendalamnya kerja sama antara Tiongkok dan Indonesia, interaksi humaniora, ekonomi, dan perdagangan lebih saling melengkapi lagi.

Budaya Tionghoa serta kisah Tiongkok juga memiliki

daya tarik yang kuat di Indonesia.

Poros Persaudaraan Kedua Negara

“Secara historis, seluruh kawasan Asia Tenggara, termasuk Indonesia, memiliki interaksi humaniora yang sangat erat dengan Tiongkok.”

Lu Kang menyebutkan bahwa ia telah berkunjung ke banyak tempat di Indonesia dan dapat merasakan jejak budaya yang ditinggalkan Tiongkok di daerah setempat.

Di Kota Semarang, Laksamana Cheng Hoo dikenal sebagai Sam Po Kong dan sangat populer di kalangan masyarakat. Ada rumah abu yang didedikasikan untuk Laksamana Cheng Hoo di Klenteng Tay Kak Sie.

Gua Sam Poo Kong, tempat perlindungan Laksamana Cheng Hoo saat mendarat di Pulau Jawa merupakan salah satu warisan budaya Tionghoa dan menjadi tempat kunjungan wajib para wisatawan.

“Budaya damai” yang ditemukan di Sumatera diyakini oleh para arkeolog berasal dari wilayah Yunnan Tiongkok di hulu Sungai Lancang-Mekong.

Lu Kang mengatakan ketika berjalan menyusuri jalan setempat, gaya arsitekturnya hampir sama persis dengan Xishuangbanna di Tiongkok.

Demikian pula dengan adat istiadat pernikahan dan pemakaman masyarakat juga sangat mirip dengan yang ada di Yunnan.

Saat ini, Tiongkok telah menjadi salah satu negara sumber wisatawan utama Indonesia dan tujuan belajar ke luar negeri terbesar kedua Indonesia.

Selain kuliner dan Kungfu Tiongkok, video game asal Tiongkok juga populer di

Indonesia.

Sambil tersenyum Lu Kang berkata, banyak anak muda Indonesia yang mungkin belum mengetahui banyak kondisi umum di Tiongkok. Tapi mereka sangat akrab dengan video game Tiongkok.

Dalam pandangan Lu Kang, interaksi humaniora antar kedua negara memiliki sejarah yang panjang dan mengakar kuat. Sehingga memberikan basis yang kuat untuk mendorong budaya Tionghoa agar dapat berintegrasi ke Indonesia.

“Orang Tionghoa di sini berperan aktif dalam perkembangan negara Indonesia. Mereka juga memiliki keinginan yang kuat untuk meningkatkan interaksi humaniora antara kedua negara dan memiliki pengalaman yang kaya.”

Lu Kang berpandangan selain menghargai kontribusi warga Tionghoa lokal, kita juga harus menemukan poros persaudaraan bagi rakyat kedua negara.

Indonesia memiliki populasi lebih dari 270 juta jiwa dan merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia.

Paska krisis moneter pada tahun 1997, pemerintah Indonesia telah bekerja keras untuk mengatasi kemiskinan struktural melalui berbagai upaya.

Pada Februari 2021, Tiongkok mengumumkan bahwa mereka telah mencapai kemenangan secara keseluruhan dalam pengentasan kemiskinan, menyelesaikan tugas berat dalam memberantas kemiskinan absolut, dan membangun masyarakat yang cukup sejahtera dalam segala hal.

Selama 20 bulan berada di Indonesia, Lu Kang mendapati masyarakat Indonesia tertarik dengan kisah pengentasan kemiskinan yang dilakukan Tiongkok.

“Mereka benar-benar ingin tahu bagaimana Tiongkok, negara dengan populasi besar, bisa mengangkat 700 juta orang keluar dari kemiskinan dalam waktu singkat? Ini adalah titik awal yang baik untuk menceritakan kisah-kisah baik Tiongkok.”

Peningkatan Daya Tarik Budaya

Tahun 2023 merupakan tahun yang memiliki makna khusus bagi hubungan



Duta Besar Lu Kang.

Tiongkok-Indonesia. Tahun ini merupakan peringatan 10 tahun terjalinnya kemitraan strategis komprehensif Tiongkok-Indonesia, namun juga peringatan 10 tahun inisiatif “Jalur Sutra Maritim Abad 21” yang pertama kali diusulkan oleh Presiden Xi Jinping di Indonesia.

Pada Oktober, sebagai proyek penting kerja sama Tiongkok-Indonesia dalam membangun “Belt and Road”, Kereta Cepat Jakarta-Bandung resmi beroperasi. Dengan kecepatan tertinggi 350 kilometer per jam, perjalanan antara Jakarta dan Bandung dipersingkat dari tiga setengah jam menjadi 40 menit.

Pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung sempat terhambat oleh campur tangan pihak luar, namun dampaknya setelah dibuka terlihat jelas: sulitnya mendapatkan tiket Kereta Cepat, dan gerbong hampir penuh.

“China Speed” dan “China Technology” telah mendapat banyak pujian dari masyarakat Indonesia, dan juga memberikan pemahaman yang lebih konkrit kepada masyarakat Indonesia tentang Tiongkok.

Dubes Lu Kang mengatakan, pembukaan dan pengoperasian Kereta Cepat Jakarta-Bandung tidak hanya akan meningkatkan metode perjalanan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia, namun juga akan mendorong pembangunan sosial dan ekonomi Indonesia.

Realisasi proyek memang tidak mudah, namun manfaat yang dihadirkan amat nyata. Tiongkok kini menjadi kekuatan ekonomi terbesar kedua di dunia dan mitra dagang terbesar Indonesia.

Dalam pandangan Lu Kang, soft power budaya merupakan komponen penting dari kekuatan nasional yang komprehensif.

Banyak pejabat dan pengusaha Indonesia mengunjungi Tiongkok untuk mengunjungi perusahaan-perusahaan kelas dunia seperti Huawei dan BYD, dan juga belajar tentang budaya perusahaan.

Tidak hanya belajar dari pengalaman pembangunan ekonomi Tiongkok, tetapi juga memahami budaya Tiongkok yang terkandung di dalamnya.

Menceritakan Kisah Tiongkok

Yangcheng Evening News merupakan media utama yang terkenal di industri media Tiongkok. Yangcheng selama ini selalu Bertumpu Pada Berita, Berpegang Pada Budaya sebagai ciri utama pengelolaan surat kabar.

Ia mengemban misi untuk menceritakan kisah-kisah Tiongkok dan menyebarkan suara Tiongkok.

Platform komunikasi internasional Lingnan on the Cloud yang dibuat dengan cermat oleh Yangcheng Evening News telah resmi diluncurkan sejak November 2020.

Dan telah memiliki dam-

pak yang luas dan mendalam di dalam dan luar negeri, dan telah mencapai hasil yang luar biasa dalam penyebaran budaya.

Ketika mendengarkan penjelasan Du Chuangui bahwa Yunshang Lingnan memiliki kemampuan berkomunikasi lebih dari sepuluh bahasa, termasuk Bahasa Indonesia, Lu Kang mengungkapkan amat tertarik.

Apalagi setelah mengetahui kondisi kerjasama antara Yangcheng Evening News dan media terkenal Indonesia International Daily News (Guoji Ribao).

Terkait penyebaran budaya internasional, Lu Kang mengemukakan sarannya: saat menghadapi pembaca luar negeri, Anda harus memahami dan menggunakan sistem bahasa mereka.

“Tiongkok memiliki sejarah yang panjang dan sistem bahasa kami sangat rumit. Jika Anda menceritakan sebuah cerita sepenuhnya sesuai dengan sistem hanya dengan mengisahkan cerita yang dapat dimengerti rakyat setempat, maka barulah itu menjadi kisah Tiongkok yang baik.”

“Saya tahu Yangcheng Evening News adalah surat kabar yang sangat terkenal di Tiongkok. Di era baru dan perjalanan baru, di bawah bimbingan pemikiran budaya Xi Jinping, diyakini akan ada hal-hal besar yang dapat dilakukan dan pencapaian-pencapaian besar akan diraih. • idn/din



Pemimpin Umum Yangcheng Evening News Group Du Chuangui (kiri) dan Dubes Lu Kang.

Ciptakan Wadah Makanan Ramah Lingkungan, Mahasiswa Unair Raih Prestasi Nasional KMI Award Puspresnas



01 Tim Unair saat merayakan juara I KMI Award Puspresnas 2023.

SURABAYA (IM) - Mahasiswa FEB UNAIR (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga) meraih prestasi nasional, dengan menjadi juara pertama pada KMI Award Puspresnas (Pusat Prestasi Nasional) 2023, untuk bidang manufaktur dan teknologi terapan.

Mereka adalah Rizky, Vany, Nicholas, Adriano, dan Ainurrofiq. Yang membuat ino-

vasi berupa wadah makanan berbahan jerami, sebagai salah satu solusi dari masalah limbah lingkungan di masyarakat.

KMI Award 2023 merupakan ajang kompetisi Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia tingkat Nasional, yang digelar oleh Puspresnas pada 13 – 17 November 2023 di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Bali.

Kompetisi ini diikuti lebih

dari 2 ribu mahasiswa, yang berasal dari 378 universitas di seluruh Indonesia.

Menurut Rizky, saat kompetisi berlangsung, seluruh mahasiswa peserta lomba diwajibkan memasarkan produknya, di sebuah stand bazar yang disediakan.

“Kami juga diharuskan melakukan presentasi langsung di stand bazar tersebut. Dan langsung dinilai oleh pihak juri KMI Award,”



Tim Unair menunjukkan produk Eco-Chop di depan stand Unair.

ujarnya, Jumat (24/11).

Rizky menambahkan, sebelum mencapai ke tahap awarding yang diadakan di Bali. Setiap peserta harus melalui tahap seleksi, yang digelar sejak Maret hingga September 2023.

“Kami melakukan riset, dan terciptalah inovasi Eco-Chop, sebuah produk wadah makanan ramah lingkungan berbahan jerami. Kami bertujuan mengurangi

limbah, sekaligus menyejahterakan para petani di sebuah desa di Trenggalek. Mereka adalah petani dengan hasil pertanian yang tidak seberapa. Kami beli jerami dari mereka, untuk memberi keuntungan lebih,” tuturnya.

Dia mengungkapkan, dalam KMI award, produk inovasi tidak hanya dinilai dari dampak yang diberikan pada masyarakat. Tetapi juga harus memperhatikan aspek

sustainability.

“KMI Award fokusnya lebih ke bagaimana produk kita dapat sustain. Bukan hanya memecahkan masalah di masyarakat, tapi harus ada kemampuan untuk sustain. Untuk itu, saat memproduksi Eco-Chop, kami tidak hanya memikirkan keuntungan. Tetapi juga memperhatikan keberadaan manusia dan alam yang harus dijaga,” imbuhnya. • anto tze